

ABSTRACT

The first non-natural disaster management for Pandemic Covid-19 was conducted by Indonesian Red Cross in Surabaya. Non-natural disaster management has many differences when compared to natural disaster management that often occurs. These differences include the types of services provided, the duration of the disaster response operations, to the conditions of volunteer mobilization that occur. Adjustments to pandemic conditions affect the delivery of services because they must comply with existing health protocols.

Volunteer activities were carried out using participatory observational and literature study methods related to the handling of the Covid-19 pandemic countermeasures. The location of volunteer activities was carried out at Indonesian Red Cross in Surabaya from May 11 to June 10, 2020. Data collection techniques used semi-structured interview techniques based on existing theoretical concepts and secondary data studies obtained from the Indonesian Red Cross in Surabaya.

As already mentioned that in the non-natural pandemic type Covid-19 disaster has a fairly long operating period. These conditions can create a heavy workload on volunteers so that careful planning is needed so that the implementation of emergency response operations can run effectively and efficiently. One plan that can be prepared carefully is the design of Job Analysis. Job Analysis Design in the process of forming a Disaster Management Team (Team Satgana) becomes very important because the design will be a reference for someone in carrying out their responsibilities, duties and authority. Judging from the implementation of services by the Satgana Team shows many obstacles that occur such as services that are running ineffectively, there are two tasks that are held by one person, there is an imbalance of authority between positions so that it can cause the implementation of services by the Satgana Team not running effectively and efficiently. Therefore it is important to make a plan to emphasize the responsibilities, duties, and authority and inventory of positions that are really needed. Making the plan can be done by preparing a Job Analysis design.

Keyword : Red Cross, Job Analysis, Covid-19

ABSTRAK

Penanggulangan bencana non-alam Pandemi Covid-19 baru pertama kali dilakukan oleh PMI Kota Surabaya. Penanggulangan bencana yang bersifat non-alam memiliki banyak perbedaan apabila dibandingkan dengan penanggulangan bencana alam yang sering terjadi. Perbedaan-perbedaan tersebut meliputi jenis pelayanan yang diselenggarakan, masa pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana, hingga kondisi mobilisasi relawan yang terjadi. Penyesuaian terhadap kondisi pandemi memengaruhi pelaksanaan pelayanan karena harus mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Kegiatan relawan dilaksanakan dengan metode studi literatur dan observasional partisipatif terkait dengan penanganan penanggulangan pandemi Covid-19. Lokasi kegiatan relawan dilaksanakan di Markas PMI Kota Surabaya mulai tanggal 11 Mei hingga 10 Juni 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik interview semi terstruktur berdasarkan konsep teori yang sudah ada dan kajian data sekunder yang didapatkan dari PMI Kota Surabaya.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa dalam bencana jenis non-alam pandemic Covid-19 memiliki masa operasi yang cukup panjang. Kondisi tersebut dapat membuat beban kerja yang berat terhadap relawan sehingga perlu dilaksanakan perencanaan yang matang agar pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana dapat berjalan efektif dan efisien. Salah satu perencanaan yang dapat dipersiapkan dengan matang adalah perancangan *Job Analysis*. Perancangan *Job Analysis* dalam proses pembentukan Tim Satuan Penanganan Bencana (Tim Satgana) menjadi sangat penting karena rancangan tersebut akan menjadi acuan bagi seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab, tugas, dan wewenang. Dilihat dari pelaksanaan pelayanan oleh Tim Satgana menunjukkan banyak kendala yang terjadi seperti pelayanan-pelayanan yang berjalan kurang efektif, adanya dua tugas yang dirangkap oleh satu orang, adanya ketimpangan wewenang antar jabatan sehingga dapat menyebabkan pelaksanaan pelayanan oleh Tim Satgana tidak berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu penting untuk dibuat suatu perencanaan untuk menegaskan tanggung jawab, tugas, dan wewenang serta inventarisir jabatan yang benar-benar dibutuhkan. Pembuatan perencanaan tersebut dapat dilakukan dengan menyusun rancangan *Job Analysis*.

Kata Kunci : Palang Merah, Analisis Jabatan, Covid-19